

## ABSTRAK

**Nurlaeli, Lida.** 2010. Topikalisisi Wacana *Geguritan* dalam Antologi *Bledheg Segara Kidul*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Widodo. Pembimbing II: Nur Fatehah, S.Pd., M.A.

**Kata Kunci:** topikalisisi, *wacana*, *geguritan*.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang oleh penyair atau penulisnya umumnya menempatkan bahasa sebagai media representasinya. Melalui media bahasa, penyair menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dipikirkannya serta meluapkan apa yang ia rasakan. Demikian pula yang dilakukan oleh Turiyo Railputra sebagai seorang penyair yang menuangkan gagasan dalam *geguritan-geguritan*nya yang selanjutnya disatukannya dalam buku kumpulan *geguritan* yang berjudul Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul*. *Geguritan-geguritan* tersebut merupakan suatu wacana yang memiliki kesatuan yang utuh dilihat dari struktur semantisnya, yaitu komponen yang membangun makna *geguritan*. Oleh karena itu, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana topikalisisi wacana *geguritan* dalam Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan topikalisisi wacana dalam Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang diperkuat dengan deskriptif kuantitatif dalam penyajiannya, yaitu yang disebut dengan eklektik. Data dalam penelitian ini berupa *geguritan* yang terdapat berjumlah 101 *geguritan* mulai tahun 1987 sampai 2007. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku yang berupa kumpulan/antologi *geguritan* yang berjudul *Bledheg Segara Kidul* karya Turiyo Ragilputra. Analisis Data dilakukan dengan melihat judul, kalimat yang mewakili isi, kalimat yang figuratif, dan lain sebagainya. Selain itu, dapat ditempuh pula berdasarkan totalitas makna dalam bentuk pernyataan yang hanya terdiri dari satu dua kalimat, tetapi mampu mewakili totalitas makna yang terdapat dalam puisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan kecenderungan topikalisisi dalam Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul* dapat diklasifikasikan berikut ini: (1) nama tema meliputi kritik sosial, cinta, waktu, religiusitas, mimpi, suasana batin, misteri kehidupan, perjuangan nasib, alam, nasehat, dan kebudayaan; (2) sifat gagasan utama meliputi kestuan tunggal dan kesatuan gabungan; (3) letak gagasan utama: di awal, di akhir, dan di seluruh bagian *geguritan*. Berdasarkan prosentase tema, Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul* memiliki kecenderungan mengangkat persoalan kritik sosial. Ide utama *geguritan* juga didukung adanya beberapa pilihan kata atau diksi yang memiliki kecenderungan fungsi untuk memperkuat atau memberi penekanan gagasan yang ada dalam *geguritan-geguritan*.

Ruang lingkup penelitian ini baru terbatas pada topikalisisi sehingga perlu diimbangi dengan penelitian lanjutan guna memperluas, memperdalam, dan mendeskripsikan Antologi *Geguritan Bledheg Segara Kidul*. Selain itu, *geguritan-geguritan* yang ada sarat akan makna, pesan serta amanat yang utuh sehingga diharapkan dapat menjadi cerminan dan memberi manfaat kepada masyarakat dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

